Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 1 Nomor 1, Maret 2021
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMP N 03 Baradatu Way Kanan

Wahyuni Wahyuni*, Siti Roudhotul Jannah, Muhammad Kharis Fadillah
Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung
wahyunispd1704@gmail.com*

Abstrak

Profesi guru berperan sebagai pendidik. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, dan membiasakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih dalam apakah guru agama berperan dalam membentuk akhlak siswa. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Setelah dilakukan pembahasan dan analisis guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan maka yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa terhadap Allah SWT, terhadap Sesama dan Lingungan dengan pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti doa sebelum pelajaran dimulai, mengaji yang dimulai dari jam 07.00-08.30 WIB serta sholat berjamaah setiap hari agar terbentuknya akhlak mulia terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu.
Kata kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Akhlak

Abstract

The teacher profession acts as an educator. Educating is partly done in the form of teaching, encouraging, praising, punishing, giving examples, and getting used to. This study aims to look deeper into whether religious teachers play a role in shaping students' morals. This type of research that researchers use is qualitative research. After discussion and analysis are carried out in order to answer the main problems in the research carried out, the emphasis is on the conclusion, namely the role of Islamic Religious Education Teachers in shaping students' morals towards Allah SWT, towards Peers and Environment with habituation carried out through habituation activities such as prayer before the lesson begins. , the recitation of the Koran starting at 07.00-08.30 WIB and praying in congregation every day so that the formation of noble morals towards students at Baradatu 03 State Junior High School.
Keywords: *Islamic Religious Education Teacher, Morals*

PENDAHULUAN

Profesi guru berperan sebagai pendidik. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, dan membiasakan (Kurniawati, 2016). Guru juga bertugas : (1) wajib menemukan pembawaan yang ada pada siswa dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, pergaulan dan angket. (2) berusaha menolong siswa mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang. (3) mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan siswa berjalan dengan baik. Pada kenyataannya di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan

melalui berbagai macam metode terus dikembangkan, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, baik terhadap Allah SWT, terhadap Sesama dan Lingkungan. Dewasa ini telah terjadinya dekadensi akhlak siswa, tata kesopanan peserta didik yang kurang dan perilakunya tidak sesuai dan bertentangan dengan nilai-nilai moral yang berlaku di sekolah (Mindrana, 2018). Seperti melecehkan gurunya, berkata buruk, mencela, mengejek dan melawan guru (fisik atupun non-fisik), melanggar disiplin sekolah, merokok, berambut gondrong, membolos, berkelahi, pacaran, narkoba yang terus mengalami peningkatan yang tajam terutama dalam lingkungan sekolah jumlahnya mencapai 45 %, tawuran antar sekolah, dan tindakan-tindakan yang bersifat kriminalitas lainnya.Akhlak juga merupakan pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya (Iriany, 2017). Pendidikan yang mengarah pada pembentukan pribadi yang berakhlak, merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan dalam Lembaga Pendidikan. Pembentukan akhlak di sekolah haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis di sini berpendapat bahwa seseorang guru bukan hanya seorang pengajar saja tetapi seorang guru sebagai pendidik yang dapat mengarahkan siswa-siswanya. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia baik terhadap Allah SWT, terhadap Sesama dan Lingkungan. Hal ini mendorong penulis untuk melihat lebih dalam apakah guru agama berperan dalam membentuk akhlak siswa dengan suatu penelitian yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Fitrah, 2018). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan penelitian diatas, penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu , melalui pembiasaan yang dilakukan melaui kegiatan pembiasaan seperti doa sebelum pelajaran dimulai, mengaji yang dimulai dari jam 07.00-08.30 WIB serta sholat zuhur berjamaah setiap hari agar terbentuk akhlak mulia terhadap siswa SMPN 03 Baradatu. Peneliti melakukan observasi, yaitu mengamati perilaku siswa diantaranya: para siswa melakukan kegiatan mengaji dan tahfid sebelum pelajaran jam pertama yang dimulai pada pukul 07.00-08.30. Dan sebelum pelajaran dimulai guru membimbing siswa untuk doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan setelah pelajaran berakhir tidak lupa siswa berdoa setelah belajar. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui pembiasaan- pembiasaan seperti membaca doa sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran, mengaji, tahfid dapat membentuk kepribadian siswa yang mana nantinya akan berakhlak.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam tesis ini yaitu mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :1.Bagi pihak sekolah : sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam pembentukan dan peningkatan mutu pendidikan .2.Bagi guru : sebagai bahan masukan bahwa tugas seorang guru bukanlah sekedar mentransfer ilmu kepada seorang siswa melainkan menjadi seorang pembimbing, pengarah dan pembina serta menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya.3.Bagi siswa : memperoleh pengalaman langsung dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru.4. Bagi peneliti : sebagai bahan pembanding bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sama tentang peran seorang guru Pendidikan Agama Islam yang baik.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I samapi dengan bab V, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan maka yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam Tesis ini, yaitu dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa terhadap Allah SWT, terhadap Sesama dan Lingungan dengan pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti doa sebelum pelajaran dimulai, mengaji yang dimulai dari jam 07.00-08.30 WIB serta sholat berjamaah setiap hari agar terbentuknya akhlak mulia terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Baradatu.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawati, E. (2016). Guru Dan Motivasi Belajar Agama Anak Tuna Grahita. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, *3*(1), 67-76.

Mindrana, A. (2018). *Peran Manajemen Dakwah dalam Menanggulangi Dekadensi Moral Studi Kasus SMAN 10 Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Iriany, I. S. (2017). Pendidikan karakter sebagai upaya revitalisasi jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *8*(1), 54-85.

Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).